

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rerata usia responden 61,42 tahun, mayoritas berjenis kelamin laki-laki, mayoritas berpendidikan SMP, mayoritas belum pernah menjalani kateterisasi jantung dan rerata lama menunggu tindakan adalah 32,75 jam.
2. Tingkat kecemasan pasien prekateterisasi jantung sebelum dilakukan terapi doa di RSUD Islam Klaten mayoritas adalah cemas ringan sebanyak 14 responden. Tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi doa yang paling banyak adalah cemas ringan sejumlah 35 responden.
3. Ada pengaruh terapi doa terhadap tingkat kecemasan pasien prekateterisasi jantung di RSUD Islam Klaten.

B. Saran

1. Bagi pasien
Pasien mendapatkan cara menurunkan kecemasan prekateterisasi jantung dengan menggunakan terapi non farmakologis salah satunya dengan terapi doa.
2. Bagi keluarga pasien
Keluarga dapat berperan aktif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien dengan melakukan terapi doa yang pernah diajarkan kepada pasien.
3. Bagi institusi rumah sakit
Rumah sakit membuat standar operasional prosedur terapi doa yang dapat menurunkan kecemasan pasien prekateterisasi jantung tanpa terapi farmakologis.
4. Bagi perawat
Perawat dapat lebih memaksimalkan peran dengan memberikan dukungan psikologis dan terapi non farmakologis dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien yaitu dengan terapi doa.

5. Bagi peneliti lain

Peneliti dapat lebih menyempurnakan metode penelitian yang digunakan agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih valid.